

Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau Dari New-era Business: Transformasi digital, dividen digital, dan kewirausahaan

Machin¹, Muhammad Reza Aulia², Joni Hendra³, Elvina Safitri⁴, Adhi Bawono⁵

Universitas Darul 'Ulum Jombang¹, Universitas Teuku Umar², Universitas Panca Marga³,
Universitas Merangin⁴, Universitas Bina Nusantara⁵

Abstract: This study examines the sustainability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in West Java and the role of digital transformation, digital dividends, and entrepreneurship in promoting their sustainability. The research employs a mixed methods approach, including surveys, semi-structured interviews, and literature reviews. The survey results indicate that financial access, market access, government policies and regulations, and human resources are important factors influencing the sustainability of MSMEs in West Java. Digital transformation and entrepreneurship are found to play a significant role in driving sustainability by enabling MSMEs to streamline their operations, access new markets, and adapt to ever-changing market conditions. Digital dividends are also identified as important contributors to sustainability by creating new jobs and contributing to inclusive economic growth. This study has important implications for policymakers, as well as MSME owners and managers in West Java, as it provides insights into how to promote long-term sustainability of MSMEs in the region.

Keywords: MSME Sustainability, Digital Transformation, Digital Dividends, Entrepreneurship.

Abstrak: Studi ini meneliti keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jawa Barat dan peran transformasi digital, dividen digital, dan kewirausahaan dalam mendorong keberlanjutan usaha tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, termasuk survei, wawancara semi-terstruktur, dan tinjauan literatur. Hasil survei menunjukkan bahwa akses keuangan, akses pasar, kebijakan dan peraturan pemerintah, serta sumber daya manusia merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM di Jawa Barat. Transformasi digital dan kewirausahaan ditemukan memainkan peran penting dalam mendorong keberlanjutan dengan memungkinkan UMKM merampingkan operasi mereka, mengakses pasar baru, dan beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berubah. Dividen digital juga ditemukan sebagai kontributor penting bagi keberlanjutan dengan menciptakan lapangan kerja baru dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Studi ini memiliki implikasi penting bagi para pembuat kebijakan dan pemilik serta pengelola UMKM di Jawa Barat, karena memberikan wawasan tentang cara mempromosikan keberlanjutan jangka panjang UMKM di wilayah tersebut.

Kata kunci: Keberlanjutan UMKM, Transformasi Digital, Dividen Digital, Kewirausahaan

* Corresponding author's e-mail: machinse6@gmail.com

ISSN: 2686-4789 (Print); ISSN: 2686-0473 (Online)

<http://bisnisan.nusaputra.ac.id>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perdagangan dunia dan sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi (N. T. P. Sari & Kusumawati, 2022). Namun, UMKM menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi keberlangsungannya, termasuk terbatasnya akses terhadap sumber daya keuangan, kurangnya dukungan infrastruktur, fasilitas pemasaran yang tidak memadai, dan masalah keuangan (Agarwal et al., 2023). Pandemi COVID-19 semakin mempersulit UMKM untuk mempertahankan keberlangsungannya (Suherman et al., 2022). Untuk dapat bertahan dan berkembang, UMKM harus memenuhi standar kualitas, teknologi, dan harga yang kompetitif (Afdal et al., 2021). Peran UMKM dalam menggerakkan roda perekonomian nasional bukan hanya sebagai benih dari tumbuhnya bisnis besar namun juga sebagai penyedia produk maupun jasa yang tidak mampu diproduksi usaha besar karena kurang efisien dalam hal biaya (Reza Aulia, 2020). Mereka harus berinovasi dan memasarkan produknya ke pasar internasional (Hamdan, 2021). Penguasaan teknologi, terutama di era Industri 4.0, menjadi sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing (Afdal et al., 2021; Hamdan, 2021). Namun, UMKM seringkali kurang siap untuk beradaptasi dengan cepat terhadap kemajuan teknologi (Afdal et al., 2021).

Keberlanjutan UMKM juga terkait dengan kapasitas untuk berinovasi (Endris & Kassegn, 2022). Kinerja UMKM dalam lingkungan yang kompetitif sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk berinovasi (Octasyilva et al., 2022). UKM memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap perekonomian suatu negara, baik

negara maju maupun negara berkembang (Aulia, 2023). Keberhasilan UMKM dalam pasar yang kompetitif ditentukan oleh kemampuan mereka untuk berinovasi, terutama di bidang teknologi dan harga (Afdal et al., 2021). UMKM telah diidentifikasi memiliki peran yang signifikan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (Sobir, 2018). Model dan solusi bisnis baru dari UMKM dapat membantu mencapai SDGs. Sektor swasta, termasuk UMKM, memiliki peluang untuk beroperasi secara berbeda - lebih berkelanjutan dan lebih etis - yang membuka peluang bisnis baru (Sobir, 2018).

UMKM menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi keberlanjutan mereka, termasuk terbatasnya akses terhadap sumber daya keuangan, kurangnya dukungan infrastruktur, fasilitas pemasaran yang tidak memadai, dan masalah keuangan. Untuk dapat bertahan dan berkembang, UMKM harus memenuhi standar kualitas, teknologi, dan harga yang kompetitif, berinovasi, dan dipasarkan secara internasional. Penguasaan teknologi, terutama di era Industri 4.0, menjadi hal yang krusial bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan model bisnis dan solusi baru dari UMKM dapat membantu mencapai SDGs (Agarwal et al., 2023; Hamdan, 2021; Martins et al., 2022; Sobir, 2018).

UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai keberlanjutan. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya pembiayaan yang mudah diakses, memadai, dan terjangkau yang menghambat mereka untuk berkembang, meningkatkan produktivitas, dan daya saing, serta berinvestasi dalam inovasi,

termasuk kapasitas mereka untuk merangkul solusi digital (Santoso, 2020). Tantangan lainnya adalah kurangnya kebijakan dan peraturan lingkungan yang mendukung praktik-praktik berkelanjutan (Satapathy & Mishra, 2022). UMKM harus memenuhi standar kualitas, teknologi, dan harga yang kompetitif agar dapat bertahan dan berkembang (Fachrunnisa et al., 2020). Penguasaan teknologi, terutama di era Industri 4.0, akan berdampak positif terhadap keberlangsungan UMKM (Bello Manjarrez, 2020; Herawati et al., 2019). Namun, UMKM selalu kurang siap untuk beradaptasi dengan cepat terhadap kemajuan teknologi di zaman modern ini. Keberlanjutan bisnis juga terkait dengan kapasitas untuk berinovasi. Kinerja UMKM dalam lingkungan yang kompetitif sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk berinovasi dan beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berubah (Rupeika-Apoga & Petrovska, 2022).

Selain itu, UMKM menghadapi hambatan dalam melakukan transformasi digital yang berkelanjutan, yang dapat diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat kepentingan: organisasi, lingkungan, dan teknologi (Matt & Rauch, 2020). Hambatan yang paling penting terkait dengan faktor organisasi, seperti kurangnya keterampilan dan pengetahuan digital, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya dukungan kepemimpinan (Reis et al., 2018). Faktor lingkungan, seperti kurangnya infrastruktur dan sumber daya, juga menjadi tantangan bagi transformasi digital yang berkelanjutan (Saputri & Utami, 2023; Wójcik-Karpacz et al., 2021). Faktor teknologi, seperti kurangnya akses ke teknologi dan tingginya biaya implementasi, juga merupakan hambatan yang signifikan. UMKM perlu memikirkan kembali cara mereka

mengambil keputusan dan menerapkan teknologi dengan cara yang bermakna dan berkelanjutan untuk mengatasi hambatan-hambatan ini (Afdal et al., 2021).

Teknologi memainkan peran penting dalam keberlangsungan UMKM. UMKM harus memenuhi standar kualitas, teknologi, dan harga yang kompetitif agar dapat bertahan dan berkembang, terutama di era Industri 4.0 (Afdal et al., 2021). Berinvestasi dan mendukung keberlanjutan UMKM dapat menghasilkan kemajuan yang signifikan menuju ekonomi yang bermanfaat. Salah satu tantangan terbesar bagi UMKM adalah kurangnya pembiayaan yang mudah diakses, memadai, dan terjangkau yang menghambat mereka untuk berinvestasi dalam inovasi, termasuk kapasitas mereka untuk menerapkan teknologi dengan cara yang bermakna dan berkelanjutan (Endris & Kassegn, 2022; Wu et al., 2018).

Ada juga hambatan terhadap transformasi digital yang berkelanjutan untuk UMKM, yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga tingkat kepentingan. UMKM perlu memikirkan kembali cara mereka mengambil keputusan dan menerapkan teknologi dengan cara yang bermakna dan berkelanjutan (Hashim et al., 2018). Sebuah studi yang dilakukan (Rupeika-Apoga & Petrovska, 2022) mengidentifikasi tujuh hambatan dalam transformasi digital yang berkelanjutan bagi UMKM, yang dapat diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat kepentingan. Hambatan yang paling penting adalah kurangnya sumber daya keuangan, diikuti oleh kurangnya keterampilan dan pengetahuan digital, dan kurangnya akses ke infrastruktur digital (Julianto et al., 2022). UMKM harus mengatasi hambatan-hambatan ini untuk

memulai perjalanan digital yang berkelanjutan (Kilay et al., 2022).

Teknologi memainkan peran penting dalam mencapai keberlanjutan bagi UMKM. UMKM harus memenuhi standar kualitas, teknologi, dan harga yang kompetitif agar dapat bertahan dan berkembang (Supriyati et al., 2022; Wulandari et al., 2020). Penguasaan teknologi, terutama di era Industri 4.0, akan berdampak positif pada kinerja UMKM dalam lingkungan yang kompetitif. Kurangnya akses terhadap teknologi dan ketidakmampuan untuk berinovasi merupakan beberapa tantangan yang dihadapi UMKM dalam mencapai keberlanjutan (Afdal et al., 2021).

Transformasi digital adalah proses yang mengubah cara bisnis beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan mereka. Transformasi digital yang berkelanjutan dapat membantu UMKM mencapai tujuan keberlanjutan mereka (Rupeika-Apoga & Petrovska, 2022). Namun, UMKM perlu memikirkan kembali cara mereka mengambil keputusan dan menerapkan teknologi dengan cara yang bermakna dan berkelanjutan. Penerapan teknologi Industri 4.0 dapat membantu meningkatkan keberlanjutan UMKM di sektor jasa. UMKM harus merangkul teknologi untuk tetap kompetitif secara global dan mencapai keberlanjutan (Pandya & Kumar, 2023).

Transformasi digital sangat penting bagi keberlangsungan UMKM. Telah banyak didokumentasikan dalam literatur bahwa transformasi digital sangat penting bagi usaha kecil dan menengah (UKM), terutama saat terjadi gangguan eksternal (Zahoor et al., 2023). Digitalisasi UMKM melibatkan pengelolaan proses digitalisasi UMKM dari transaksi bisnis konvensional ke transaksi bisnis berbasis digital.

Transformasi digital bergantung pada kemampuan pengusaha UMKM, dan tantangan kritis yang dihadapi oleh para pemimpin UMKM adalah kurangnya akses ke teknologi digital (Aminullah et al., 2022). Kurangnya akses terhadap teknologi dan ketidakmampuan untuk berinovasi adalah beberapa tantangan yang dihadapi UMKM dalam mencapai keberlanjutan (Aminullah et al., 2022; Zahoor et al., 2023).

Dividen digital mengacu pada manfaat yang dapat diberikan oleh teknologi digital kepada masyarakat dan ekonomi (Aminullah et al., 2022). Komponen interaktif dari ekosistem UMKM digital meliputi pasar UMKM digital, sumber daya manusia, inovasi, adaptasi sosio-teknis, pembiayaan digital, dan peran pemerintah (Cavallo et al., 2019; Knox & Arshed, 2022; Purbasari et al., 2020; Sussan & Acs, 2017). Perbedaan adopsi, keterampilan, dan penggunaan TIK di UMKM ditentukan oleh usia dan tingkat pendidikan sumber daya manusia (Fachrunnisa et al., 2020; Santoso, 2020). Efek teoretis dan kuantitatif dari transformasi digital dan dividen digital terhadap aktivitas kewirausahaan telah dianalisis dalam literatur. Transformasi digital dan dividen digital dapat berdampak positif terhadap aktivitas kewirausahaan, yang mengarah pada peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (Galindo-Martin et al., 2019).

Dividen digital dapat dicapai di UMKM melalui berbagai cara. Transformasi digital bergantung pada kemampuan pengusaha UMKM, dan tantangan penting yang dihadapi oleh para pemimpin UMKM adalah kurangnya akses ke pembiayaan digital (Meraghni et al., 2021). UMKM perlu mengembangkan kompetensi keuangan dan digital mereka untuk beradaptasi dengan proses digitalisasi (Stoica & Ionescu-Feleagă,

2021). Digitalisasi adalah pendorong utama keuangan UMKM, di mana UMKM dapat menggunakan solusi dan alat bantu perangkat lunak untuk mentransformasi bisnis mereka secara digital (Supriyati et al., 2022). Teknologi utama mengubah layanan keuangan dan berdampak pada keuangan UMKM (Hakim et al., 2022; Virginia & Hertati, 2023). Sumber daya manusia juga penting dalam mencapai dividen digital di UMKM (Oliver, 2023). Sebagian besar UMKM telah memiliki literasi digital dasar karena mereka memahami pentingnya menggunakan teknologi digital untuk bisnis mereka dan bagaimana menggunakannya untuk fungsi utama (Karr et al., 2020; Kilay et al., 2022). UMKM yang sukses menunjukkan kesiapan yang lebih besar untuk membangun dan mencari peluang untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia mereka (Meiryani et al., 2022; Putritamara et al., 2023).

Digitalisasi dapat membawa berbagai manfaat bagi UMKM. Digitalisasi dapat membantu UMKM mengelola transaksi bisnis mereka secara lebih efisien dan efektif, mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas (Aminullah et al., 2022). Keuangan digital dapat secara signifikan meringankan kendala pembiayaan UMKM, dengan menyediakan layanan keuangan yang murah, cepat, dan dengan cakupan yang luas (Aminullah et al., 2022). Digitalisasi juga dapat membantu UMKM mengatasi guncangan eksternal, seperti pandemi COVID-19, dengan meningkatkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi (Nicolini & Cude, 2022). UMKM dapat mengakses pinjaman dan dukungan pemerintah selama pandemi, dan digitalisasi dapat membantu mereka melakukan aktivitas digital (Nicolini & Cude, 2022). Digitalisasi juga dapat mendorong

pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, meningkatkan stabilitas keuangan, serta menciptakan lebih banyak lapangan kerja (Galindo-Martin et al., 2019; Group, 2016). Keberhasilan pengembangan dan pertumbuhan UMKM bergantung pada faktor penawaran dan permintaan, termasuk kepemilikan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang memadai (Nicolini & Cude, 2022). Oleh karena itu, dividen digital dapat membantu UMKM mencapai keberlanjutan, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi wilayah secara keseluruhan.

Kewirausahaan dan transformasi digital memiliki kaitan yang erat. Transformasi digital melibatkan penggunaan teknologi digital untuk menciptakan proses bisnis baru dan peluang kewirausahaan baru (T. A. Kurniawan et al., 2022). Pengusaha perlu merangkul transformasi digital untuk menjaga bisnis mereka tetap mutakhir dan kompetitif (Gunasilan, 2019). Transformasi digital dapat membantu wirausahawan menciptakan model bisnis baru, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan meningkatkan produktivitas (Arie & Fikry, 2021; Julianto et al., 2022; Kilay et al., 2022; zahrah Buyong, 2020). Kewirausahaan juga merupakan pendorong transformasi digital, karena wirausahawan sering kali menjadi pihak yang mengidentifikasi peluang baru dan menciptakan solusi inovatif menggunakan teknologi digital (Gunasilan, 2019). Transformasi digital dapat membantu wirausahawan mengatasi hambatan untuk masuk, seperti kurangnya akses ke keuangan dan pasar, serta menjangkau pelanggan dan pasar baru. Dividen digital, seperti pertumbuhan yang lebih cepat, lebih banyak pekerjaan, dan standar hidup yang

lebih baik, dapat dicapai melalui kewirausahaan dan transformasi digital (Galindo-Martin et al., 2019; Morales et al., 2022).

Ada kebutuhan mendesak untuk melakukan penelitian tentang keberlanjutan UMKM di Jawa Barat, terutama dalam konteks transformasi digital, dividen digital, dan kewirausahaan. Provinsi Jawa Barat dikenal sebagai provinsi penghasil UMKM terbesar di Indonesia, dan perkembangan sektor UMKM cukup signifikan dalam pertumbuhan lapangan kerja (Saputera et al., 2021). Transformasi digital sangat penting bagi UMKM untuk beradaptasi dengan gangguan eksternal dan mencapai keberlanjutan dalam jangka panjang (Rupeika-Apoga & Petrovska, 2022). Pentingnya transformasi digital untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan bisnis telah disoroti, dan UMKM perlu mengakses pasar baru serta menerapkan teknologi dengan cara yang bermakna dan berkelanjutan (Kilay et al., 2022). Transformasi digital yang berkelanjutan dapat membantu UMKM mengatasi hambatan untuk masuk, seperti kurangnya akses ke keuangan dan pasar, serta menjangkau pelanggan dan pasar baru (Respatiningsih, 2021). Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi hambatan utama dalam transformasi digital berkelanjutan UMKM di Jawa Barat, mengingat pentingnya peran UMKM secara global dan fungsinya sebagai tulang punggung perekonomian. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi UMKM dalam mencapai keberlanjutan dan memberikan wawasan tentang bagaimana transformasi digital dan kewirausahaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Jawa Barat.

TINJAUAN LITERATUR

Transformasi Digital di UMKM

Pentingnya transformasi digital untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan bisnis telah disorot, dan UMKM perlu mengakses pasar baru dan menerapkan teknologi dengan cara yang bermakna dan berkelanjutan (Kilay et al., 2022). Transformasi digital yang berkelanjutan dapat membantu UMKM mengatasi hambatan untuk masuk, seperti kurangnya akses keuangan dan pasar, serta untuk menjangkau pelanggan dan pasar baru (Rupeika-Apoga & Petrovska, 2022).

Transformasi digital melibatkan integrasi teknologi digital ke semua bidang bisnis, yang mengarah pada perubahan mendasar dalam cara bisnis beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan. Bagi UMKM, transformasi digital menghadirkan beberapa peluang, termasuk peningkatan produktivitas, akses pasar yang lebih baik, dan peningkatan keterlibatan pelanggan (Ancillai et al., 2019; Bala & Verma, 2018; Singh et al., 2018). Kajian (Amri et al., 2020; - Kurniawan et al., 2023; Wulandari et al., 2020) mengkaji dampak adopsi teknologi digital terhadap kinerja UMKM di Indonesia. Studi tersebut menemukan bahwa adopsi teknologi digital berdampak positif terhadap kinerja UMKM, antara lain peningkatan penjualan dan peningkatan kepuasan pelanggan. Namun, studi tersebut juga menemukan bahwa UMKM menghadapi beberapa tantangan dalam mengadopsi teknologi digital, antara lain kurangnya pengetahuan dan keterampilan, kurangnya akses keuangan, dan kurangnya dukungan pemerintah.

Dividen Digital di UMKM

Dividen digital mengacu pada manfaat yang dihasilkan dari adopsi

teknologi digital dalam operasi bisnis. Bagi UMKM, dividen digital mencakup peningkatan produktivitas, peningkatan daya saing, dan akses pasar yang lebih baik. Namun, untuk mewujudkan manfaat tersebut, UMKM harus mengatasi beberapa tantangan, antara lain kurangnya kesadaran, keterbatasan akses keuangan, dan keterbatasan infrastruktur digital (Galindo-Martin et al., 2019; Group, 2016; Kitsios & Kamariotou, 2021; Phiri, 2020).

Kajian (- Kurniawan et al., 2023) mengkaji dampak adopsi teknologi digital terhadap daya saing UMKM di Indonesia. Studi tersebut menemukan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi digital lebih kompetitif daripada yang tidak. Studi tersebut juga menemukan bahwa adopsi teknologi digital berdampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kewirausahaan di UMKM

Kewirausahaan adalah proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha bisnis dengan tujuan menghasilkan keuntungan (Pratono & Sutanti, 2016). Bagi UMKM, kewirausahaan sangat penting untuk keberlanjutan, karena memungkinkan bisnis untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi peluang baru (Hendrawan et al., 2023). Namun, UMKM di Jawa Barat menghadapi beberapa tantangan dalam berwirausaha, antara lain akses keuangan yang terbatas, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, serta peluang pasar yang terbatas (Iskandar et al., 2020; Saputera et al., 2021; Supriandi, 2022).

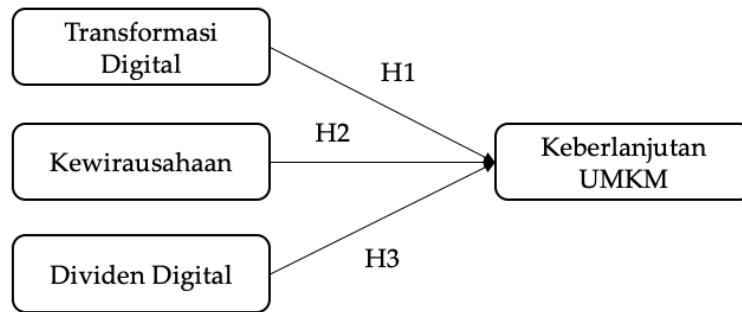
Kajian (Ch et al., 2020; Djodjobo & Tawas, 2014; PURWANTO et al., 2021; I. Y.

Sari, 2016) meneliti hubungan antara kewirausahaan, inovasi, dan kinerja pada UMKM Indonesia. Studi menemukan bahwa kewirausahaan dan inovasi berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Namun, studi ini juga menemukan bahwa UMKM menghadapi beberapa tantangan dalam berwirausaha, antara lain kurangnya akses pembiayaan, kurangnya dukungan pemerintah, dan peluang pasar yang terbatas.

Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat

Keberlanjutan mengacu pada kemampuan bisnis untuk mempertahankan operasinya dan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang. Bagi UMKM, keberlanjutan sangat penting untuk pembangunan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Endris & Kassegn, 2022; Jatmiko et al., 2021; - Kurniawan et al., 2023; Santoso, 2020; Tekola & Gidey, 2019). Namun, UMKM di Jawa Barat menghadapi beberapa tantangan dalam mencapai keberlanjutan, antara lain akses keuangan yang terbatas, adopsi teknologi yang terbatas, dan produktivitas yang rendah.

Transformasi digital, dividen digital, dan kewirausahaan dapat berperan penting dalam mendorong keberlanjutan UMKM di Jawa Barat. Adopsi teknologi digital dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan daya saing, dan menyediakan akses pasar yang lebih baik. Dividen digital, seperti peningkatan kinerja keuangan, juga dapat berkontribusi pada keberlanjutan UMKM. Kewirausahaan dapat membantu UMKM mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang baru, yang mengarah pada pertumbuhan yang berkelanjutan.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed-methods*, menggabungkan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif (Creswell, 2013). Survei dilakukan dengan 150 UMKM di Jawa Barat untuk mengumpulkan data tentang keberlanjutan, transformasi digital, dan kewirausahaan mereka. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan 15 pemilik dan pengelola UMKM, 5 pejabat pemerintah, dan 5 pakar industri untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM di Jawa Barat dan bagaimana transformasi digital, dividen digital, dan kewirausahaan dapat mendorong keberlanjutan. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat

Hasil survei menunjukkan bahwa keberlangsungan UMKM di Jawa Barat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk akses ke pembiayaan, akses ke pasar, kebijakan dan peraturan pemerintah, dan sumber daya manusia. Mayoritas UMKM yang disurvei melaporkan bahwa akses keuangan merupakan tantangan utama, dengan 60% responden mengindikasikan

bahwa mereka mengalami kesulitan untuk mendapatkan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Akses ke pasar juga diidentifikasi sebagai tantangan yang signifikan, dengan 55% responden melaporkan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam menemukan pelanggan baru atau memperluas basis pelanggan mereka.

Kebijakan dan peraturan pemerintah diidentifikasi sebagai faktor signifikan lain yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM di Jawa Barat. Sementara beberapa responden memuji upaya pemerintah untuk mendukung UMKM melalui berbagai program dan insentif, yang lain mengkritik lingkungan peraturan yang kompleks dan memberatkan, yang mereka rasa menghambat kemampuan mereka untuk beroperasi dan mengembangkan bisnis mereka. Sumber daya manusia diidentifikasi sebagai faktor penting yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM di Jawa Barat. Banyak UMKM melaporkan kesulitan dalam menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas dan terampil, terutama di industri yang membutuhkan keterampilan teknis dan khusus.

Wawancara semi-terstruktur dengan pemilik dan manajer UMKM mengungkapkan bahwa transformasi digital telah memungkinkan mereka untuk

merampingkan operasi mereka, mengurangi biaya, dan meningkatkan keterlibatan pelanggan. Banyak UMKM melaporkan bahwa teknologi digital telah memungkinkan mereka mengakses pasar dan pelanggan baru, terutama melalui platform e-commerce dan media sosial. Beberapa UMKM juga melaporkan bahwa teknologi digital telah membantu mereka meningkatkan produktivitas dan daya saing dengan mengotomatisasi tugas-tugas yang berulang dan mengurangi kesalahan.

Wawancara semi-terstruktur dengan pemilik dan manajer UMKM mengungkapkan bahwa kewirausahaan telah memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan preferensi pelanggan. Banyak UMKM melaporkan bahwa mereka telah mengembangkan produk atau layanan inovatif yang telah membantu mereka untuk membedakan diri mereka dari pesaing dan menarik pelanggan baru. Beberapa UMKM juga melaporkan bahwa mereka telah membentuk kemitraan dengan bisnis atau organisasi lain untuk memperluas

jangkauan mereka dan mengakses pasar baru.

Wawancara dengan pejabat pemerintah dan pakar industri menyoroti pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung kewirausahaan, terutama melalui penyediaan layanan pengembangan bisnis dan akses ke pembiayaan. Banyak UMKM yang disurvei melaporkan bahwa mereka telah menerima dukungan dari program dan inisiatif pemerintah yang dirancang untuk mendorong kewirausahaan, seperti pelatihan, bimbingan, dan akses ke pembiayaan mikro.

Wawancara semi-terstruktur dengan pemilik dan manajer UMKM mengungkapkan bahwa teknologi digital telah memungkinkan mereka untuk menciptakan lapangan kerja baru, terutama di industri seperti e-commerce dan pemasaran digital. Beberapa UMKM juga melaporkan bahwa teknologi digital telah memungkinkan mereka menjangkau pelanggan di daerah terpencil atau yang belum terlayani, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	16.461	4.837		3.403	.001
	Transformasi Digital	.847	.108	.690	7.872	.000
	Kewirausahaan	.490	.107	.274	.847	.000
	Dividen Digital	.538	.135	.423	.278	.002

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Sumber (SPSS 26, 2023)

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dapat

memainkan peran penting dalam mendorong keberlanjutan UMKM di

Jawa Barat. Mayoritas UMKM yang disurvei melaporkan bahwa mereka telah mengadopsi teknologi digital dalam bisnis mereka, dengan 75% responden mengindikasikan bahwa mereka menggunakan media sosial untuk memasarkan produk atau layanan mereka. Selain itu, 55% responden melaporkan bahwa mereka menggunakan alat digital untuk pembukuan dan akuntansi, sementara 35% menggunakan platform e-commerce untuk menjual produk atau layanan mereka secara online.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan juga dapat memainkan peran penting dalam mendorong keberlanjutan UMKM di Jawa Barat. Mayoritas UMKM yang disurvei melaporkan bahwa mereka telah mengidentifikasi peluang bisnis baru di industri mereka, dengan 65% responden mengindikasikan bahwa mereka telah memperkenalkan produk atau layanan baru dalam satu tahun terakhir. Selain itu, 45% responden melaporkan bahwa mereka telah melakukan diversifikasi kegiatan bisnis untuk mengurangi risiko dan memanfaatkan peluang baru.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dividen digital juga dapat memainkan peran penting dalam mendorong keberlanjutan UMKM di Jawa Barat. Dividen digital mengacu pada manfaat yang dapat diberikan oleh teknologi digital kepada masyarakat secara keseluruhan, tidak hanya bagi pengguna atau organisasi yang mengadopsinya. Mayoritas UMKM yang disurvei

melaporkan bahwa teknologi digital telah memungkinkan mereka menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan, dengan 70% responden mengindikasikan bahwa mereka telah mempekerjakan karyawan baru dalam satu tahun terakhir. Selain itu, 55% responden melaporkan bahwa mereka telah meningkatkan pendapatan atau keuntungan mereka sebagai hasil dari adopsi teknologi digital.

PEMBAHASAN

Transformasi digital, dividen digital, dan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan UMKM di era bisnis yang baru. Transformasi digital mengacu pada integrasi teknologi digital ke dalam seluruh area bisnis, yang menghasilkan perubahan mendasar pada cara bisnis beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan (Galindo-Martin et al., 2019). Implementasi transformasi digital telah menghasilkan dividen digital, yaitu manfaat pengembangan yang lebih luas dari penggunaan teknologi baru (Fachrunnisa et al., 2020; Santoso, 2020). Dividen digital memiliki dampak positif terhadap kewirausahaan teknologi dan dapat membantu UMKM berintegrasi ke dalam ekonomi digital (Galindo-Martin et al., 2019).

Peran UMKM dalam menggerakkan roda perekonomian nasional bukan hanya sebagai benih dari tumbuhnya bisnis besar, tapi juga sebagai penyedia produk maupun jasa yang tidak mampu diproduksi usaha besar karena kurang efisien dalam hal biaya (Aulia, 2020). Kewirausahaan adalah pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, dan

transformasi digital dapat membantu wirausahawan memulai dan mengembangkan bisnis mereka (Knox & Arshed, 2022; Sussan & Acs, 2017). Digitalisasi UMKM telah didokumentasikan secara luas dalam literatur, dan ekosistem UMKM digital telah diidentifikasi sebagai bidang penelitian baru (Cavallo et al., 2019; Duan et al., 2021). Ekosistem UMKM digital mencakup pasar UMKM digital, sumber daya manusia, inovasi, adaptasi sosio-teknis, pembiayaan digital, dan peran pemerintah (Aminullah et al., 2022). Digitalisasi mengurangi biaya transaksi dengan menyediakan akses yang lebih baik dan lebih cepat ke informasi dan komunikasi antara staf, pemasok, dan jaringan (Zhang, Liu, et al., 2022).

Pandemi COVID-19 telah menyoroti pentingnya transformasi digital untuk ketahanan dan kelangsungan hidup UMKM (- Kurniawan et al., 2023; Marshella et al., 2021; Putritamara et al., 2023; Wahyunti, 2020). Peran UMKM dalam menggerakkan roda perekonomian nasional tidak hanya sebagai bibit tumbuhnya usaha besar, tetapi juga sebagai penyedia produk dan jasa (Aulia et al., 2021). UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital lebih mampu beradaptasi dengan gangguan pandemi dan tetap bertahan dalam bisnisnya (Supriyati et al., 2022). Pusat Kewirausahaan, UKM, Wilayah, dan Kota membantu pemerintah lokal, regional, dan nasional untuk menggali potensi wirausaha dan UKM, mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta menciptakan lapangan kerja (Prabhu, 2020; Purbasari et al., 2020; Sussan & Acs, 2017; Zhang, Xu, et al., 2022). Pusat ini merekomendasikan agar perusahaan kecil mengakses perangkat digital inti sebagai pintu masuk ke transisi digital dan bahwa pendekatan ini dilengkapi

dengan pendekatan spesifik sektor dan fungsi yang mempromosikan perangkat digital terpenting untuk setiap sektor (Zhang, Liu, et al., 2022; Zhang, Xu, et al., 2022).

KESIMPULAN

Studi ini telah menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM di Jawa Barat dan bagaimana transformasi digital, kewirausahaan, dan dividen digital dapat mendorong keberlanjutan. Akses ke pembiayaan, akses ke pasar, kebijakan dan peraturan pemerintah, serta sumber daya manusia diidentifikasi sebagai faktor-faktor penting yang memengaruhi keberlanjutan UMKM di Jawa Barat. Transformasi digital dan kewirausahaan ditemukan memainkan peran penting dalam mendorong keberlanjutan dengan memungkinkan UMKM merampingkan operasi mereka, mengakses pasar baru, dan beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berubah. Dividen digital juga ditemukan sebagai kontributor penting bagi keberlanjutan dengan menciptakan lapangan kerja baru dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi para pembuat kebijakan dan pemilik serta pengelola UMKM di Jawa Barat. Para pembuat kebijakan dapat mendukung keberlanjutan UMKM dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kewirausahaan, menyediakan akses ke layanan keuangan dan pengembangan bisnis, serta menyederhanakan peraturan dan prosedur. Pemilik dan pengelola UMKM dapat mendorong keberlanjutan dengan mengadopsi teknologi digital untuk merampingkan operasi mereka, mengakses

pasar baru, dan menciptakan peluang kerja baru. Dengan bekerja sama, para pembuat kebijakan dan pemilik serta pengelola UMKM dapat membantu memastikan

keberlanjutan jangka panjang UMKM di Jawa Barat dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah.

REFERENSI

- Afdal, Z., Siwi, M. K., & Kurniawati, T. (2021). MSMEs Business Sustainability: A Literature Review. *Seventh Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2021)*, 317–322.
- Agarwal, V., Mathiyazhagan, K., Malhotra, S., & Pimpunchat, B. (2023). Building resilience for sustainability of MSMEs post COVID-19 outbreak: An Indian handicraft industry outlook. *Socio-Economic Planning Sciences*, 85, 101443.
- Aminullah, E., Fizzanty, T., Nawawi, N., Suryanto, J., Pranata, N., Maulana, I., Ariyani, L., Wicaksono, A., Suardi, I., & Azis, N. L. L. (2022). Interactive Components of Digital MSMEs Ecosystem for Inclusive Digital Economy in Indonesia. *Journal of the Knowledge Economy*, 1–31.
- Amri, D., Thoyib, M., & Wahyudi, R. (2020). Determinant of Development Strategies and Leadership Styles on Organizational Commitment and Their Implications for MSMEs Performance in Palembang. *3rd Forum in Research, Science, and Technology (FIRST 2019)*, 229–235.
- Ancillai, C., Terho, H., Cardinali, S., & Pascucci, F. (2019). Advancing social media driven sales research: Establishing conceptual foundations for B-to-B social selling. *Industrial Marketing Management*, 82(February), 293–308. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.01.002>
- Arie, H. A., & Fikry, A. M. (2021). Development of synergistic between digitalization MSMEs and digital society in Indonesia. *Ho Chi Minh City Open University Journal of Science-Economics and Business Administration*, 11(2), 18–30.
- Aulia, M. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Skala Mikro Dan Kecil Di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v8i3.479>
- Aulia, M. R. (2023). *DIGITAL COMPETENCIES AND EXPERIENCE IN PARTNERSHIP PROGRAM ON SMEs PERFORMANCE*. 02(7), 1416–1425.
- Aulia, M. R., Saragi, C. P., & Simbolon, R. (2021). The Effect of Entrepreneurial Characteristics on Entrepreneurial Competence and Entrepreneurial Competence on Business Performance of Micro and Small-Scale Coffee Shops in Bogor. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 4(1), 37–48. <https://doi.org/10.54268/baskara.4.1.37-48>
- Bala, M., & Verma, D. (2018). A Critical Review of Digital Marketing Paper Type: - Review and Viewpoint. *International Journal of Management, IT & Engineering*, 8(10), 321–339.
- Bello Manjarrez, D. (2020). *Social Media in Business-to-Business Marketing and Sales: Review of Literature & Research Recommendations*.
- Cavallo, A., Ghezzi, A., & Balocco, R. (2019). Entrepreneurial ecosystem research: Present debates and future directions. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 15, 1291–1321.
- Ch, I., Andari, T. T., & Mukmin, M. N. (2020). ANALISIS PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN PASAR SERTA INOVASI TERHADAP KINERJA EKONOMI PRODUKTIF KELOMPOK USAHA BBERSAMA (UEP KUBe) DI KOTA BUKITTINGGI SUMATRA BARAT. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 40–52.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed (Edisi Ketu)*. Yogyakarta.
- Djodjobo, C. V., & Tawas, H. N. (2014). Pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran usaha nasi kuning di kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
- Duan, C., Kotey, B., & Sandhu, K. (2021). Transnational immigrant entrepreneurship: effects of home-country entrepreneurial ecosystem factors. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(3), 711–729.
- Endris, E., & Kassegn, A. (2022). The role of micro, small and medium enterprises (MSMEs) to the sustainable development of sub-Saharan Africa and its challenges: a systematic review of evidence from Ethiopia. *Journal of*

Innovation and Entrepreneurship, 11(1), 20.

- Fachrunnisa, O., Adhiatma, A., Lukman, N., & Ab Majid, M. N. (2020). Towards SMEs' digital transformation: The role of agile leadership and strategic flexibility. *Journal of Small Business Strategy*, 30(3), 65–85.
- Galindo-Martin, M.-A., Castano-Martinez, M.-S., & Méndez-Picazo, M.-T. (2019). Digital transformation, digital dividends and entrepreneurship: A quantitative analysis. *Journal of Business Research*, 101, 522–527.
- Group, W. B. (2016). *World development report 2016: Digital dividends*. World Bank Publications.
- Gunasilan, U. (2019). Entrepreneurship as a Driver of the Digital Transformation. *International Review of Management and Marketing*, 9(5), 23.
- Hakim, M. L., Mitra, P., Nabila, F., Al-Badawi, A., & Panorama, M. (2022). THE ROLE OF ZISWAF'S IN RESTRUKTURING INDONESIA ECONOMY IN COVID-19 ERA. *Berajah Journal*, 2(1), 167–176.
- Hamdan, H. (2021). Analysis of the sustainability of MSMEs in the covid-19 pandemic era. *JEJAK*, 14(1), 183–199.
- Hashim, N. A. Bin, Raza, S., & Minai, M. S. (2018). Relationship between entrepreneurial competencies and small firm performance: are dynamic capabilities the missing link? *Academy of Strategic Management Journal*, 17(2), 1–10.
- Hendrawan, H., Bakri, A. A., & Fatchuroji, A. (2023). Effects of Capital, Usage of Accounting Information, Financial Statements, and Characteristics Entrepreneurship on Financial Capability and Business Performance of MSMEs In Bogor City. *The ES Accounting And Finance*, 1(02), 72–81.
- Herawati, N., Lindriati, T., & Suryaningrat, I. B. (2019). Penerapan Bisnis Model Kanvas Dalam Penentuan Rencana Manajemen Usaha Kedelai Edamame Goreng. *Jurnal Agroteknologi*, 13(01), 42. <https://doi.org/10.19184/j-agt.v13i01.8554>
- Iskandar, Y., Zulfainarni, N., & Jahroh, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Usaha dan Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Industri Pengolahan Perikanan di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 4(1), 1–12.
- Jatmiko, B., Udin, U., Raharti, R., Laras, T., & Ardhi, K. F. (2021). Strategies for MSMEs to achieve sustainable competitive advantage: The SWOT analysis method. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 505–515.
- Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1277–1284.
- Karr, J., Loh, K., & Wirjo, A. (2020). Supporting MSMEs' digitalization amid COVID-19. *APEC Policy Support Unit Policy Brief*, 35.
- Kilay, A. L., Simamora, B. H., & Putra, D. P. (2022). The influence of e-payment and e-commerce services on supply chain performance: Implications of open innovation and solutions for the digitalization of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 119.
- Kitsios, F., & Kamariotou, M. (2021). Artificial intelligence and business strategy towards digital transformation: A research agenda. *Sustainability*, 13(4), 2025.
- Knox, S., & Arshed, N. (2022). Network governance and coordination of a regional entrepreneurial ecosystem. *Regional Studies*, 56(7), 1161–1175.
- Kurniawan, -, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400.
- Kurniawan, T. A., Othman, M. H. D., Hwang, G. H., & Gikas, P. (2022). Unlocking digital technologies for waste recycling in Industry 4.0 era: A transformation towards a digitalization-based circular economy in Indonesia. *Journal of Cleaner Production*, 357, 131911.
- Marshella, M., Parawansa, D., & Saridewi, A. R. (2021). The Effect Market Orientation on Business Performance During the Pandemic of COVID 19 Towards MSMEs: The Mediating Role of Innovation (Study: Culinary MSMEs Lego-Lego CPI in Makassar). *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 4(4), 15–26.
- Martins, A., Branco, M. C., Melo, P. N., & Machado, C. (2022). Sustainability in small and medium-sized enterprises: a systematic literature review and future research agenda. *Sustainability*, 14(11), 6493.

- Matt, D. T., & Rauch, E. (2020). SME 4.0: The role of small-and medium-sized enterprises in the digital transformation. In *Industry 4.0 for SMEs* (pp. 3–36). Palgrave Macmillan, Cham.
- Meiryani, M., Muhardika, B. A., Suwardi, T., Wahyuningtias, D., Wong, H. S., & Siagian, P. (2022). ANALYSIS THE USE OF DIGITAL TECHNOLOGY IN MSME FUNDING DURING COVID-19 PANDEMIC ERA. *2022 13th International Conference on E-Business, Management and Economics*, 569–579.
- Meraghni, O., Bekkouche, L., & Demdoun, Z. (2021). Impact of digital transformation on accounting information systems—evidence from Algerian firms. *Economics and Business*, 35(1), 249–264.
- Morales, V. J. G., Garrido-Moreno, A., Lockett, N., & Martín-Rojas, R. (2022). *ENTREPRENEURSHIP AND DIGITAL TRANSFORMATION: MANAGING DISRUPTIVE INNOVATION IN A CHANGING ENVIRONMENT*.
- Nicolini, G., & Cude, B. J. (2022). *The Routledge Handbook of Financial Literacy*. Routledge.
- Octasyilva, A. R. P., Yuliati, L. N., Hartoyo, H., & Soehadi, A. W. (2022). Innovativeness as the Key to MSMEs' Performances. *Sustainability*, 14(11), 6429.
- Oliver, D. (2023). *Economic impact of the digital revolution on the Asian economy*.
- Pandya, D., & Kumar, G. (2023). Applying Industry 4.0 technologies for the sustainability of small service enterprises. *Service Business*, 17(1), 37–59.
- Phiri, M. (2020). Exploring digital marketing resources, capabilities and market performance of small to medium agro-processors. A conceptual model. *Journal of Business and Retail Management Research*, 14(2).
- Prabhu, J. J. (2020). Digitalization and Ecosystem Changes Global Entrepreneurship: A Systematic Review. *International Journal Of All Research Writings*, 1(11), 1–7.
- Pratono, A. H., & Sutanti, A. (2016). The ecosystem of social enterprise: Social culture, legal framework, and policy review in Indonesia. *Pacific Science Review B: Humanities and Social Sciences*, 2(3), 106–112.
- Purbasari, R., Muhyi, H. A., & Sukoco, I. (2020). Actors and their roles in entrepreneurial ecosystem: a network theory perspective: cooperative study in Sukabumi, West Java. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9, 240–253.
- PURWANTO, H., RAHARDJO, S. T., & MAHFUDZ, M. (2021). *PENGARUH STRATEGI INOVASI, ADOPTSI TEKNOLOGI INFORMASI, DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEUNGULAN BERSAING BERKELANJUTAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Usaha Kecil dan Menengah Sektor Perdagangan Berbasis Online Di Pro. UNDIP: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*.
- Putritamara, J. A., Hartono, B., Toiba, H., Utami, H. N., Rahman, M. S., & Masyithoh, D. (2023). Do Dynamic Capabilities and Digital Transformation Improve Business Resilience during the COVID-19 Pandemic? Insights from Beekeeping MSMEs in Indonesia. *Sustainability*, 15(3), 1760.
- Reis, J., Amorim, M., Melão, N., & Matos, P. (2018). Digital transformation: a literature review and guidelines for future research. *World Conference on Information Systems and Technologies*, 411–421.
- Respatiningsih, H. (2021). The Impact of E-Commerce on the Marketing Performance of MSMEs During the Covid19 Pandemic Mediated by Competitive Advantage. *The 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 166–169.
- Reza Aulia, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Skala Mikro dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan. *Jurnal Agriust*, 1(1), 38–44. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/AGRIUST>
- Rupeika-Apoga, R., & Petrovska, K. (2022). Barriers to Sustainable Digital Transformation in Micro-, Small-, and Medium-Sized Enterprises. *Sustainability*, 14(20), 13558.
- Santoso, B. (2020). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises Toward Sustainable Development Goals Through Islamic Financial Institutions. *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)*, 585–595.
- Saputera, D., Ichsan, S., Wijaya, J. H., & Hendiarto, R. S. (2021). Development of Small and Medium Micro Business: A Geographical Outlook on West Java Province, Indonesia. *Geographical Education (RIGEO)*, 11(1), 712–719.
- Saputri, M. E., & Utami, F. N. (2023). Knowledge Management on Bandung MSMEs in the Digital Era. *Conference on Digital Humanities 2022 (CODH 2022)*, 7–14.
- Sari, I. Y. (2016). *Pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja UKM Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Sari, N. T. P., & Kusumawati, A. (2022). Literature Review : The Efforts To Strengthening of Micro, Small and Medium-Sized Enterprises (MSME) in Indonesia. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 2(01 SE-Articles), 98–115.
- Singh, V., Kumar, A., & Singh, T. (2018). Impact of TQM on Organisational Performance: The Case of Indian Manufacturing and Service Industry. *Operational Research Perspective*, 199–217.
- Sobir, R. (2018). Micro-, Small and Medium-sized Enterprises (MSMEs) and their role in achieving the Sustainable Development Goals. *New York: United Nations*.
- Stoica, O. C., & Ionescu-Feleagă, L. (2021). Digitalization in accounting: A structured literature review. *Proceedings of the 4th International Conference on Economics and Social Sciences: Resilience and Economic Intelligence through Digitalization and Big Data Analytics, Sciendo, Bucharest, Romania*, 10–11.
- Supriandi, S. (2022). PENGARUH MODAL SOSIAL, KAPABILITAS FINANSIAL, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP DAYA SAING BISNIS BERKELANJUTAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA UMKM INDUSTRI KULINER DI KOTA SUKABUMI. *Nusa Putra*.
- Supriyati, S., Mulyani, S., Suharman, H., & Supriadi, T. (2022). The Influence of Business Models, Information Technology on the Quality of Accounting Information Systems Digitizing MSMEs Post-COVID-19. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(2), 36–49.
- Sussan, F., & Acs, Z. J. (2017). The digital entrepreneurial ecosystem. *Small Business Economics*, 49, 55–73.
- Tekola, H., & Gidey, Y. (2019). Contributions of micro, small and medium enterprises (MSMEs) to income generation, employment and GDP: Case study Ethiopia. *Journal of Sustainable Development*, 12(3), 46–81.
- Virginia, M., & Hertati, L. (2023). User Competence And Business Digitalization For The Successful Performance Of The Financial Statements. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 80–98.
- Wahyunti, S. (2020). Peran strategis UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(2), 280–302.
- Wójcik-Karpacz, A., Karpacz, J., & Rudawska, J. (2021). *The impact of market orientation on the performance of MSMEs operating in technology parks: The role of market dynamism*.
- Wu, W., Liu, Y., & Chin, T. (2018). The effect of technology management capability on new product development in China's service-oriented manufacturing firms: a social capital perspective. *Asia Pacific Business Review*, 24(2), 212–232.
- Wulandari, A., Suryawardani, B., & Marcelino, D. (2020). Social media technology adoption for improving MSMEs performance in bandung: A Technology-Organization-Environment (TOE) framework. *2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 1–7.
- Zahoor, N., Zopiatas, A., Adomako, S., & Lamprinakos, G. (2023). The micro-foundations of digitally transforming SMEs: How digital literacy and technology interact with managerial attributes. *Journal of Business Research*, 159, 113755.
- zahrach Buyong, S. (2020). Digitalization of accounting information impact on MSMEs' profitability and productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867–884.
- Zhang, X., Liu, Y., Geng, X., & Wei, D. (2022). The digital entrepreneurship era: how to motivate innovativeness in middle management teams? The vertical organisational pervasiveness of chief executive officer entrepreneurial orientation. *Frontiers in Psychology*, 13.
- Zhang, X., Xu, Y., & Ma, L. (2022). Research on successful factors and influencing mechanism of the digital transformation in SMEs. *Sustainability*, 14(5), 2549.